

ABSTRAK

PERBANDINGAN POLA PEMENANGAN PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN LEGISLATIF 2024 (STUDI KASUS CHUSNUNIA CHALIM DAN RAHMAWATI HERDIAN)

Oleh

Lidya Dwi Jayanti

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola kemenangan perempuan dalam Pemilihan Legislatif 2024 melalui studi kasus dua kandidat, Chusnunia Chalim dan Rahmawati Herdian. Keduanya merupakan figur perempuan dengan latar belakang politik dan strategi kampanye yang berbeda, namun berhasil menarik perhatian publik dan mencatatkan hasil signifikan dalam kontestasi politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe studi kasus, dimana data dikumpulkan melalui wawancara, analisis dokumen, dan observasi lapangan. Sebagai sumber data utama, penelitian ini melibatkan wawancara dengan informan yang terdiri dari anggota legislatif terpilih, tim pemenang, serta masyarakat yang memiliki pengalaman langsung dalam proses pemilihan legislatif di Provinsi Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Chusnunia Chalim mengandalkan jaringan politik yang luas dan dukungan partai besar secara maksimal, pengalamannya sebagai Bupati Lampung Timur dan juga sebagai Wakil Gubernur Lampung membuat masyarakat memilih Chusnunia karena kompetensi. Sementara itu, Rahmawati Herdian berfokus pada pendekatan berbasis komunitas, Rahmawati memanfaatkan jejaring sosial yang sudah terbentuk pada saat kepemimpinan orang tuanya. Faktor dukungan partai, penggunaan media dan mobilisasi jaringan sosial menjadi elemen penting dalam pola kemenangan kedua kandidat. Penelitian ini menggaris bawahi bahwa tidak ada pola tunggal dalam kemenangan perempuan di pemilihan legislatif, melainkan keberhasilan ditentukan oleh kombinasi berbagai faktor, termasuk dukungan institusional, strategi kampanye dan pemanfaatan isu-isu lokal. Temuan ini memberi kontribusi penting bagi studi tentang keterwakilan perempuan dalam politik serta implikasi praktis bagi kandidat perempuan dalam kontestasi politik masa mendatang.

Kata kunci: Pola Kemenangan, Perempuan, Legislatif

ABSTRACT

COMPARISON OF WINNING PATTERNS OF WOMEN IN THE 2024 LEGISLATIVE ELECTIONS

(CASE STUDY OF CHUSNUNIA CHALIM AND RAHMAWATI HERDIAN)

By

Lidya Dwi Jayanti

This research aims to analyze women's winning patterns in the 2024 Legislative Election through a case study of two candidates, Chusnunia Chalim and Rahmawati Herdian. Both are female figures with different political backgrounds and campaign strategies, but have succeeded in attracting public attention and recording significant results in political contestations. This research uses a qualitative method with a case study type, where data is collected through interviews, document analysis, and field observations. As the main data source, this research involves interviews with informants consisting of elected legislative members, the winning team, and people who have direct experience in the legislative election process in Lampung Province. The research results show that Chusnunia Chalim relies on a wide political network and maximum support from major parties. His experience as Regent of East Lampung and also as Deputy Governor of Lampung made people choose Chusnunia because of his competence. Meanwhile, Rahmawati Herdian focuses on a community-based approach, Rahmawati utilizes the social networks that were formed during her parents' leadership. The factors of party support, media use and social network mobilization are important elements in the winning patterns of the two candidates. This research underlines that there is no single pattern in women's victory in legislative elections, but rather success is determined by a combination of various factors, including institutional support, campaign strategy and the use of local issues. These findings make an important contribution to the study of women's representation in politics as well as practical implications for female candidates in future political contestations.

Keywords: Winning Pattern, Women, Legislature